

Carol Cains

In this painting, Hahan presents what looks like a still from the opening credits of a space fantasy movie. Definitely a horror version. The question nudge the nature of the global art market and its effectiveness in supporting artists and selling their works. The painting combines his pop-colored comic characters with hyper-real images shown against a background of starry outer space. It's beautiful and horrifying at the same time. Across the top and the bottom of the painting of the words "Quit explaining, start investing". You can imagine these titles receding into infinity, like the opening of Star Wars. It's an indication that something's not right with the art market. Maybe there's too much intervention between art and the buyer. Maybe the art market has become an unwieldy beast and indeed in the middle of a painting there is a huge creature, part alien, part cancerous jaw. It's glistening medium globular and its form is all too familiar from anti-smoking images on cigarettes and tobacco packets and from cinematic alien lifeforms.

It speaks of disease and mutation and also thinking of those cinematic aliens of a terrifying and unstoppable life force. Is this how Hahan sees the art market? A gang of Hahan's usual suspects. The comic players from the global art market investment world appear among the fairy green teeth and the beast. They're candy colored, familiar crowd with gambling chips, a race horse, panther, and a gorilla wielding auction paddle and a bag of cash. They're the financial drivers in the art market structure of artists, dealers, collectors and the curator. The painting could be read in a couple of ways according to whether you think the players are comfortably nestled in the creature's teeth or firmly clamped and about to be devoured by it. Either the diseased art market, will drift endlessly across space and the financial landscape carrying the players with it or it will destroy them and itself. So the painting poses the question, is the global art market through corruption, opportunism and greed through its own ugliness about to destroy the very people who drive it? Or does Hahan sees it as damaged and brutal but ongoing, like a spaceship drifting endlessly? Or is it like the creature in the movie "Alien", merely ensuring its survival by protecting its progeny? Whatever the answer, it's clear the artist considers the mechanisms of the global art market is confronting, it's the beast. He's chosen to represent it to you in a characteristic and beautiful painting.

Carol Cains

Dalam lukisan ini, Hahan menyajikan apa yang tampak seperti sepotong frame gambar dari adegan pembukaan sebuah film fantasi luar angkasa. Tentu dalam versi horor. Sebuah tanda tanya yang menyinggung sifat pasar seni global dan efektivitasnya dalam mendukung seniman dalam menjual karya-karya mereka. Lukisan ini menggabungkan berbagai karakter ala komiknya yang berwarna pop dengan gambaran hiper-nyata yang ditunjukkan dengan latar belakang luar angkasa penuh bintang. Ini indah dan sekaligus mengerikan. Di bagian atas dan bawah lukisan ada kata-kata "Berhenti menjelaskan, mulailah berinvestasi". Anda dapat membayangkan judul-judul ini bergulir ke atas hingga lenyap, seperti pembukaan film Star Wars. Ini indikasi bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan pasar seni. Mungkin ada terlalu banyak intervensi antara seni dan pembeli. Mungkin pasar seni telah menjadi binatang buas yang besar, dan memang di tengah-tengah lukisan ada makhluk besar, sebagian tubuhnya alien, sebagian lagi ibarat rahang kanker. Ada semacam bentuk globular sedang dan bentuknya yang cukup akrab kita lihat di gambar-gambar anti-rokok pada paket rokok dan tembakau dan dari bentuk kehidupan alien dunia sinematik.

Lukisan ini berbicara tentang penyakit dan mutasi dan juga mengingatkan kita akan alien dunia sinematik dengan kekuatan hidupnya yang menakutkan dan tak terbendung. Apakah ini bagaimana Hahan melihat pasar seni? Ada juga sekelompok gembolan khas yang biasa tampil di karya Hahan. Para tokoh komik dari dunia investasi pasar seni global muncul di antara gigi hijau dan binatang buas. Mereka berwarna seperti permen, kerumunan yang akrab dengan chip judi, kuda balap, panther, dan seekor gorila memegang dayung lelang dan sekantong uang tunai. Mereka adalah pendorong keuangan dalam struktur pasar seni para seniman, pedagang, kolektor dan kurator. Lukisan itu dapat dibaca dalam beberapa cara sesuai dengan apakah Anda pikir para pemain nyaman bersarang di gigi makhluk itu atau dijepit dengan kuat dan akan dimakan olehnya. Entah pasar seni yang sakit, yang akan melayang tanpa henti melintasi ruang angkasa dan lanskap keuangan membawa pemain bersamanya atau akan menghancurkan mereka dan dirinya sendiri. Sehingga, lukisan itu menimbulkan pertanyaan, apakah pasar seni global melalui korupsi, oportunisme dan keserakahan melalui keburukannya sendiri akan

menghancurkan orang-orang yang mengendarainya? Atau apakah Hahan melihatnya sebagai sesuatu yang rusak dan brutal tetapi tetap melaju, seperti pesawat ruang angkasa yang melayang tanpa henti? Atau seperti makhluk dalam film "Alien", yang sekedar memastikan kelangsungan hidupnya dengan melindungi keturunannya? Apa pun jawabannya, jelas sang seniman menganggap mekanisme yang dihadapi pasar seni global adalah binatang buas. Dia memilih untuk mewakilinya dalam lukisan yang khas dan indah.